

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R.N. (2021). Analisis Zona Agroklimat dan Hubungannya dengan Produktivitas Padi dan Tembakau di Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Aldrian, E. (2008). *Meteorologi Laut Indonesia*. Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofisika.
- Alfuadi, N. dan Prayuda, S.S. (2015). Analisa Karakteristik Curah Hujan Diurnal di Stasiun Meteorologi Sangkapura-Bawean dan Stasiun Meteorologi Citeko-Bogor Berdasarkan Pengaruh Regional dan Lokal, *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya*, Universitas Padjadjaran.
- Anam, M. B., Kusumayudha, S. B., dan Yudono, A. R. A. (2020). Pengelolaan Mata Air Karst Sebagai Sumber Air Domestik Di Dusun Duwet, Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus, Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta. *Jurnal Mineral, Energi, Dan Lingkungan*, 4(2), 57-70.
- Arifin, A., & Muta'ali, L. (2016). Distribusi Perekonomian Wilayah dan Sektor Unggulan di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4), 3–10.
- Arpan, F., Kirono, D. G. C., dan Sudjarwadi. (2004). Kajian Meteorologis Hubungan Antara Hujan Harian dan Unsur-Unsur Cuaca. Studi Kasus di Stasiun Meteorologi Adisucipto Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 18(2), 69-79.
- Atmaja, L.S. (2009). *Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2021). *Informasi Pembangunan Daerah Kabupaten Gunungkidul 2020*. Gunungkidul: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- Binh, T.Q., dan Thuy, N.T. (2008). Assesment of Influence of Interpolation Techniques on The Accuracy of 50 Elevation Model. *Journal of Science*. Vol. 24, 176-183.
- BPS Kabupaten Gunungkidul. (2020). *Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka 2020*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Gunungkidul. (2020). *Keadaan Angkatan Kerja Kabupaten Gunungkidul 2020*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Gunungkidul. (2021). *Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka 2021*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi DIY. (2020). *Indikator Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta 2019*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.

- Candra, C.A. (2019). Peramalan Curah Hujan di Pos Hujan Ledok Nongko Kecamatan Turi, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Metode Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA) Box-Jenkins Menggunakan Software *EViews 10. Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Dainty, I., Abdullah, S.H., dan Priyati, A. (2016). Analisis Peluang Curah Hujan untuk Penetapan Pola dan Waktu tanam serta Pemilihan jenis Komoditi yang Sesuai di Desa Masbagik Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok timur. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian dan Biosistem*. 4(1), 207- 216.
- Damanik, P.L. (2019). Analisis Distribusi Curah Hujan Menggunakan Metode Abm, Mononobe, Dan Van Breen Terhadap Distribusi Hujan Aktual Di Stasiun Klimatologi Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Sriwijaya. *Skripsi*. Palembang: Jurusan Teknik Sipil Dan Perencanaan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Direktorat Perbibitan Ternak. (2015). *Petunjuk Teknis Tata Cara Penetapan dan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.
- Estiningtyas, W. dan Syakir, M. (2017). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Padi di Lahan Tadah Hujan. *Jurnal Meteorologi Dan Geofisika*, 18 (2), 83-93
- Faradiba. (2020). Analisis Pola Curah Hujan Terhadap Produktifitas Tanaman Padi Sawah di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal EduMatSains*, 4 (2), 139-152.
- Fawzia, A.A. dan Wiradiputra, R.A. (2015). *Jurnal Meteorologi Klimatologi dan Geofisika*, Vol.2 No. 2 Juni 2015
- Gaol, R.Y.L. (2019). Perencanaan Drainase Di Lingkungan Universitas HKBP Nommensen Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Hadisapoetro, S. (1975). *Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: Faperta UGM.
- Handoko. (1995). *Klimatologi Dasar*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Harjadi, S. (1996). *Pengantar Agronomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harto, S. (1993). *Analisis Hidrologi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hendon, H.H. (2003). Indonesian rainfall variability: Impacts of ENSO and local air-sea interaction. *Journal of Climate*, 16, 1775–1790.
- Henry, Y.P. (2012). Variabilitas Curah Hujan Dan Pergeseran Musim Di Wilayah Banten Sehubungan Dengan Variasi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia, Samudra Pasifik Dan Samudra Hindia. *Tesis*. Jakarta: Program Magister Ilmu Geografi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia.

- Hosang, P. R., Tatuh, J., dan Rogi, J. E. X. (2012). Analisis Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Beras Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2013-2030. *Eugenia*, 18(3), 249-256.
- Irawan, S. (2022). Forecasting Curah Hujan sebagai Upaya Mitigasi Bencana Kekeringan di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2022. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, 6(1), 370–376.
- Irsa, L., Makarim, A.K., Hidayat, A., Syariffudin, A. dan Manwan, I. (1991). *Pewilayahan Agroekologi Utama Tanaman Pangan Indonesia*. Bogor: Puslitbang Tanaman Pangan.
- Khaerudin, D. N. (2007). Kajian Potensi Air dan Pengembangan Sumberdaya Air DAS Sembayat (Pengembangan Wilayah Utara Kabupaten Gresik). *Jurnal Buana Sains*, 7, (1), 33-42.
- Khomaeni, H.S., Rahadi, V.P., Ruhaendi, E., dan Santoso, B. (2015). Variabilitas Genetik Dan Fenotipik Karakter Pertumbuhan Dan Komponen Pertumbuhan Benih Hasil Perbanyakan Vegetatif Klon-Klon Teh Yang Diperoleh Melalui Persilangan Buatan. *Jurnal Agro*, 2(1), 10-14.
- Kurnianto, F. A. (2019). Proses Geomorfologi dan Kaitannya dengan Tipologi Wilayah. *Majalah Pembelajaran Geografi*. 2(2), 131–147.
- Krisnandhi, S. dan Bahrin, S. (1977). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian Syarat-Syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi*. Jakarta: CV. Yasaguna.
- Laimeheriwa, S. (2002). Pengembangan Komoditas Pertanian Berdasarkan Pendekatan Iklim. *Makalah Pengantar Falsafah Iklim*. Bogor: IPB.
- Latumaresa, J.R. (2015). *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Minzathu, T. (2017). Pengaruh ENSO Dan IOD Pada Tiga Pola Curah Hujan Di Indonesia. *Skripsi*. Makassar: Program Studi Geofisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin.
- Mosher, A.T. (1969). *Creating a Progressive Rural Structure: to Serve a Modern Agriculture*. New York: Agriculture Development Council.
- Nasution, M.I. dan Nuh, M. (2018). Kajian Iklim Berdasarkan Klasifikasi Oldeman Di Kabupaten Langkat. *JISTech*, 3(2), 1-19.
- Okoli, J.N. & Ifeakon, A.C. (2014). An Overview of climate change and Food Security: Adaptation strategies and mitigation measures in Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 5(32), 13-20.
- Oldeman L.R. dan Frere. M. (1982). A Study of the Agroclimatology of the Humid Tropics of South-east Asia. *WMO Interagency Project on Agroclimatology*.
- Oldeman, L. R., Irsal., dan Muladi. (1980). *Contribution: The Agroclimatic Maps of Kalimantan, Maluku, Irian Jaya and Bali, West and East Nusa Tenggara*.

Bogor: Central Research Institute for Agriculture.

- Pabalik, I., Ihsan, N., dan Arsyad, M. (2015). Analisis Fenomena Perubahan Iklim Dan Karakteristik Curah Hujan Ekstrem Di Kota Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 11(1), 88–92.
- Panjiwibowo, C., Wisnu, R., Moekti. H. S., dan Olivia. T. (2003). *Mencari Pohon Uang: CDM Kehutanan di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pelangi.
- Pasaribu, J. M. dan Haryani, N. S. (2012). Perbandingan Teknik Interpolasi DEM SRTM dengan Metode Inverse Distance Weighted (IDW), Natural Neighbor dan Spline. *Jurnal Penginderaan Jauh*, 9 (2):126-139.
- Prabaningrum, R. dan Nurjani, E. (2016). Identifikasi Perubahan Zona Agroklimat Metode Oldeman di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4), 1–10.
- Prawati, E. (2016). Jaringan Stasiun Hujan Ditinjau Dari Topografi Pada Das Widas Kabupaten Nganjuk - Jawa Timur. *TAPAK (Teknologi Aplikasi Konstruksi) Jurnal Program Studi Teknik Sipil*. Vol 6, No 1.
- Prawirowardoyo, S. (1996). *Meteorologi*. Bandung: ITB Bandung.
- Purwanto, G. (2006). Analisis Iklim Dalam Kaitannya Dengan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar Tahun 1995-2004. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto., Setiono., dan Hadiani, R.R. (2016). Pengisian Data Hujan Yang Hilang Dengan Metode Arima. *Prosiding Semnastek*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Putong, I. (2005). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, Q.I. (2021). Kajian Dampak Fenomena Enso Terhadap Kekeringan Meteorologis Dan Produktivitas Padi Lahan Kering di Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Raharjo, P. D. (2011). Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Identifikasi Potensi Kekeringan. *MAKARA of Technology Series*, 14(2), 97-105.
- Riyandoko dan Mulyoutami, E. (2016). Agroforestri Padi di Gunung Kidul: Praktek Budidaya dengan Manfaat Ganda. *Kiprah Agroforestri* 24, 9–10.
- Roe, G.H., Montgomery, D.R. dan Hallet, B. (2003). Orographic Precipitation and the Relief of Mountain Ranges. *Journal of Geophysical Research*, Vol.108, No. B6-2315: 1-12.
- Saidi, A.C, Nurhayati, dan Umar. (2021). Pengaruh Tingkat Konsistensi Dan Korelasi Data Curah Hujan Terhadap Kerapatan Stasiun Hujan Di Das Landak. *Jurnal Teknik Kelautan , PWK , Sipil, dan Tambang*. 8 (1).

- Salmayenti, R., Hidayat, R., dan Pramudia, A. (2017). Prediksi Curah Hujan Bulanan Menggunakan Teknik Jaringan Syaraf Tiruan. *Agromet*, 31 (1): 11-21.
- Santoso, L. W., dan Adji, T. N. (2014). *Karakteristik Ekuifer dan Potensi Air Tanah Graben Bantul*. Yogyakarta: UGM Press.
- Saputra, R.A., Akhir, N., dan Yulianti, V. (2018). Efek Perubahan Zona Agroklimat Klasifikasi Oldeman 1910-1941 sampai dengan 1985-2015 terhadap Pola Tanam Padi Sumatera Barat. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 42 (2), 125-133.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Sasminto, R.A., Tunggul, A., dan Rahadi, J.B. (2014). Analisis Spasial Penentuan Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 51-56.
- Setiawan, O. (2012). Analisis Variabilitas Curah Hujan Dan Suhu di Bali. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 9(1), 66-79.
- Siregar, D.C., Anugrah, R.A., dan Kusumah, B.W. (2020). Kajian Curah Hujan Untuk Pemuktahiran Tipe Iklim Oldeman di Wilayah Kepulauan Riau. *Jurnal Pertanian Presisi*, 4(1), 88-99.
- Sitompul, Z., dan Nurjani, E. (2018). Pengaruh El Nino Southern Oscillation (ENSO) Terhadap Curah Hujan Musiman dan Tahunan di Indonesia. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(1), 11-18.
- Sodiq, M. (2013). *Pemanasan Global*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sosrodarsono, S. dan Takeda, K. (1985). *Hidrologi untuk Pengairan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sudibyakto. (2011). *Manajemen Bencana di Indonesia Ke Mana?*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suharini, E., dan Palangan, A. (2014). *Geomorfologi: Gaya, Proses dan Bentuklahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sulastri, S. (2017). Analisis Indeks Curah Hujan untuk Identifikasi Daerah Rawan Kekeringan di Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Sun, Y., Solomon, S., Dai, A., dan Portmann, R. W. (2006). How Often Does It Rain? *Journal of Climate*, 19, 916-934.
- Sutaryo, B., dan Widodo, S. (2019). Kajian Keragaan Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Gogo di Lahan Sub-Optimal Gunungkidul. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2018, Palembang 18-19 Oktober 2018 "Tantangan Dan Solusi Pengembangan PAJALE Dan Kelapa Sawit Generasi Kedua (Replanting) Di Lahan Suboptimal,"* 8, 978-979.

- Syakur, A., Rustam, R., Jusriadi, J., dan Badjeber, S. U. (2020). Penentuan Zona Agroklimatologi Untuk Kesesuaian Lahan Pertanaman Padi di Kabupaten Tojo Una-Una. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 27(3), 239–245.
- Tjasjono, B. (1999). *Klimatologi Umum*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tukidi. (2010). Karakter Curah Hujan di Indonesia. *Jurnal Geografi UNNES*, 7(2), 136–145.
- USGS. (1983). Basic Ground-Water Hydrology. *Water Supply Paper*, 2220.
- Vladu, I.F. (2006). Adaptation as part of the development process. Technology subprogramme. Adaption, Technology and Science Programme. UNFCCC.
- Wardhana, W., Sartohadi, J., Rahayu, L., dan Kurniawan, A. (2012). Analisis Transisi Lahan di Kabupaten Gunungkidul dengan Citra Penginderaan Jauh Multi Temporal. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 6(2), 89–102.
- Williams, R. (2019). Ensuring the Accuracy and Reliability of Rainfall Data in Hydrological Studies. *Hydrology Today*, 5(1), 20-30.
- Wredaningrum, I. (2014). Analisis Perubahan Zona Agroklimat Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau Dari Klasifikasi Iklim Menurut Oldeman. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(4), 1–10.
- Yuliana, A.Z. (2020). Analisis Zona Agroklimat Klasifikasi Iklim Oldeman di Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.